

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pendekatan TPACK

Pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan teknologi yaitu pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). TPACK merupakan suatu penyusunan kerja yang dapat menggambarkan pengetahuan untuk mengajar secara efektif (praktek pedagogi) dan pemahaman konsep dengan menerapkan suatu teknologi dilingkungan pembelajaran (Safitri, dkk, 2021).

Technological, Pedagogical, And Content Knowledge (TPACK) adalah pemahaman yang dibutuhkan oleh guru dalam memanfaatkan teknologi secara tepat kedalam kegiatan belajar mengajar di berbagai konten materi, serta mengajarkan materi menggunakan teknologi dan metode pedagogi yang sesuai (Utama, 2022). *Technological, Pedagogical, And Content Knowledge* (TPACK) merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan untuk merancang model pembelajaran modern dengan penggabungan tiga komponen utama yaitu komponen teknologi, pedagogi atau pengetahuan. Ketiga unsur ini kemudian disatukan menjadi satu kesatuan dalam suatu perencanaan pembelajaran, proses serta evaluasi dalam pendidikan yang kemudian akan menjadi satu kesatuan yang mampu melakukan pengembangan pendidikan pada masa depan yang akan disebut sebagai era teknologi digital. Dalam dunia pendidikan dibutuhkan berbagai macam suatu komponen yang dapat menunjang proses kegiatan belajar

mengajar, salah satunya yaitu model pembelajaran yang dapat menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal (Agustina, dkk, 2023).

Melalui pembelajaran yang berbasis teknologi atau TPACK, memiliki tujuan dalam pembelajaran. TPACK merupakan jenis pengetahuan yang perlu dimiliki oleh guru agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi dengan proses belajar dengan lebih baik. Seiring berjalannya waktu, TPACK telah berubah menjadi sebuah inovasi yang dapat difungsikan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan guru dalam melibatkan teknologi dalam pembelajaran (Saputra 2021).

2. Langkah-langkah pembelajaran TPACK berbantuan media *Wordwall*:

- a. Menentukan topik atau materi yang akan diajarkan.
- b. Memilih metode pengajaran yang sesuai dengan materi, misalnya permainan interaktif.
- c. Menggunakan *wordwall* sebagai alat untuk membuat aktivitas interaktif.
- d. Rancang aktivitas di *wordwall* yang sesuai dengan materi dan metode pengajaran yang telah dipilih. Misalnya membuat kuis tentang sistem pernapasan manusia yang memungkinkan siswa menjawab pengajaran yang telah dipilih.
- e. Memastikan bahwa aktivitas di *wordwall* mendukung pemahaman materi
- f. Menggunakan media Wordwall sebagai alat mengevaluasi pemahaman siswa.

3. Pengertian Media Pembelajaran

Harsiwi & Arini (2020) mengemukakan media pembelajaran sebagai komponen pembelajaran yang sangat penting sebagai jembatan dalam penyampaian materi. Penggunaan media dalam pembelajaran juga dapat memberikan efek positif dan manfaat yang sangat luar biasa dalam memudahkan proses belajar siswa. media juga merupakan dasar yang sangat penting yang bersifat melengkapi dan merupakan komponen penting dari proses pembelajaran yang berhasil.

Media pembelajaran adalah bagian dari sistem pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan dan meningkatkan kemampuan berpikir, merasakan, mengubah perilaku menjadi lebih produktif, dan mendorong minat siswa. Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan proses belajar siswa dengan mendorong minat, keaktifan, dan motivasi mereka untuk belajar. Dengan demikian, media pembelajaran dapat membantu mencapai hasil yang optimal dan meningkatkan proses belajar (Ramopoly, dkk, 2024). Secara umum, manfaat, media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah memudahkan interaksi antar guru dengan peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga sampai kepada siswa dengan efektif. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan (Pagarra & Syawaludin, 2022).

4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Putri (2020) media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

a. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat melalui indera penglihatan. Media visual ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu media visual yang dapat diproyeksikan dan media visual yang tidak dapat diproyeksikan. Pendidik sering menggunakan media ini dalam proses pembelajaran.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya dapat didengarkan melalui indera pendengaran, yang dirancang untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan kemampuan siswa untuk mempelajari materi pelajaran. Media audio ini biasa digunakan pada materi pelajaran yang berhubungan dengan mendengarkan

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang dapat dilihat oleh indera penglihatan dan sekaligus dapat didengarkan oleh indera pendengaran. Media audio visual ini diyakini dapat lebih optimal menyajikan bahan ajar kepada siswa. Contoh media audio visual antara lain televisi, program video dan program slide suara.

5. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajara adalah untuk memperlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Fadilah & Kanya, 2023) mengemukakan beberapa manfaat media pembelajaran adalag sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi dapat diseragamkan;
- b. Proses pembelajaran lebih menarik;
- c. Pembelajaran menjadi lebih interktif;
- d. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi;
- e. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan;
- f. Proses pembelajaran dapar terjadi dimanapun dan kapanpun;
- g. Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan;
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

6. Pengertian Media Pembelajaran *Wordwall*

Salah satu media pembelajaran berbasis TPACK adalah wordwall berbasis games, merupakan sebuah web aplikasi yang dapat digunakan bagi semua kalangan untuk membuat games edukasi berbasis kuis yang menyenangkan. Dengan adanya media ini peserta didik akan lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang bisa meningkatkan minat/motivasi belajar peserta didik. Salah satu kelebihan dari web ini dibandingkan web game lainnya adalah tampilannya yang menarik serta mudah digunakan, juga banyak mode game yang dapat digunakan hal ini membuat peserta didik menjadi lebih senang saat melakukan pembelajaran. Sebagaimana hasil penelitian Putri, dkk (2020) dalam skripsinya mengatakan bahwa media *Wordwall* mampu

menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi pembelajaran peserta didik, dan memperoleh hasil yang efektif dalam menerapkan media pembelajaran ini.

Wordwall merupakan sebuah aplikasi web yang dijadikan sebagai suatu media pembelajaran, sumber belajar, atau alat penilaian yang menarik bagi siswa. Media *Wordwall* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan berbagai konsep permainan interaktif yang berada dalam *website* (Fidya & Oktaviana, 2021).

Wordwall memiliki manfaat dalam proses pembelajaran, yaitu membuat pembelajaran lebih menarik, fasilitas pembelajaran menyenangkan dan interaktif, meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan keterlibatan siswa, membuat pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik, merangsang siswa untuk berfikir kritis, dan juga game yang dibuat dapat dicetak dalam format PDF sehingga memudahkan disaat memiliki masalah jaringan (Sabitha & Hasanudin, 2023).

7. Pengertian IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam atau Sosial (IPAS) adalah ilmu yang mempelajari atau mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi disekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk bagaimana alam semesta

bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berfikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik (Kemendikbud, 2022).

IPAS adalah penyederhanaan dari mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). IPAS memiliki dua elemen, yaitu ilmu sains dan sosial. IPAS adalah ilmu yang membahas hubungan antara makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta hubungan kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial dengan lingkungannya (Rani & Mujianto, 2023).

IPAS adalah kajian ilmu pengetahuan yang membahas mengenai makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungannya dan alam semesta. Penggabungan IPA dan IPS diantaranya untuk memicu anak agar dapat mengelolah lingkungan alam dan sosial disekitarnya (Meylovia & Julianto, 2023).

Dengan mempelajari IPAS, peserta didik dapat mengetahui tujuan pembelajaran IPAS (Kemendikbudristek No. 033/NKRI 2022) menyatakan tujuan pembelajaran IPAS sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada disekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitanya dengan kehidupan manusia.

- 2) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelolah sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri unntuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
- 4) Mengerti siapa dirinya, memahami bagai mana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
- 5) Memahami pesyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

8. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai akibat dari proses belajar seseorang terkait dengan perubahan perilaku pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang. Hasil belajar dapat diamati dan diukur secara langsung dengan memberikan tes maupun non tes (Sari, 2020).

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dikalangan akademis memang

sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidik tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa (Fernando, dkk, 2024).

Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam diri seseorang (faktor internal) maupun faktor dari luar (faktor eksternal). Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik sendiri yang mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi belajar, perhatian belajar, kondisi fisik dan kesehatan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor internal meliputi, metode guru dalam mengajar, ruang kelas, lingkungan keluarga, kurikulum, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Marlina, dkk, 2021).

9. Indikator Hasil Belajar

Menurut Nur & Anisa (2023) indikator hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa selama belajar di sekolah yang merupakan gabungan tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, diperoleh dari hasil belajar siswa yang ditandai dengan hasil nilai ulangan harian maupun semester.
- b. Ranah afektif, merupakan penilaian hasil belajar yang menyangkut perilaku siswa setiap mengikuti proses pembelajaran dalam kelas.
- c. Ranah psikomotorik, penilaian terhadap hasil belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk penyesuaian tugas-tugas yang diberikan guru di

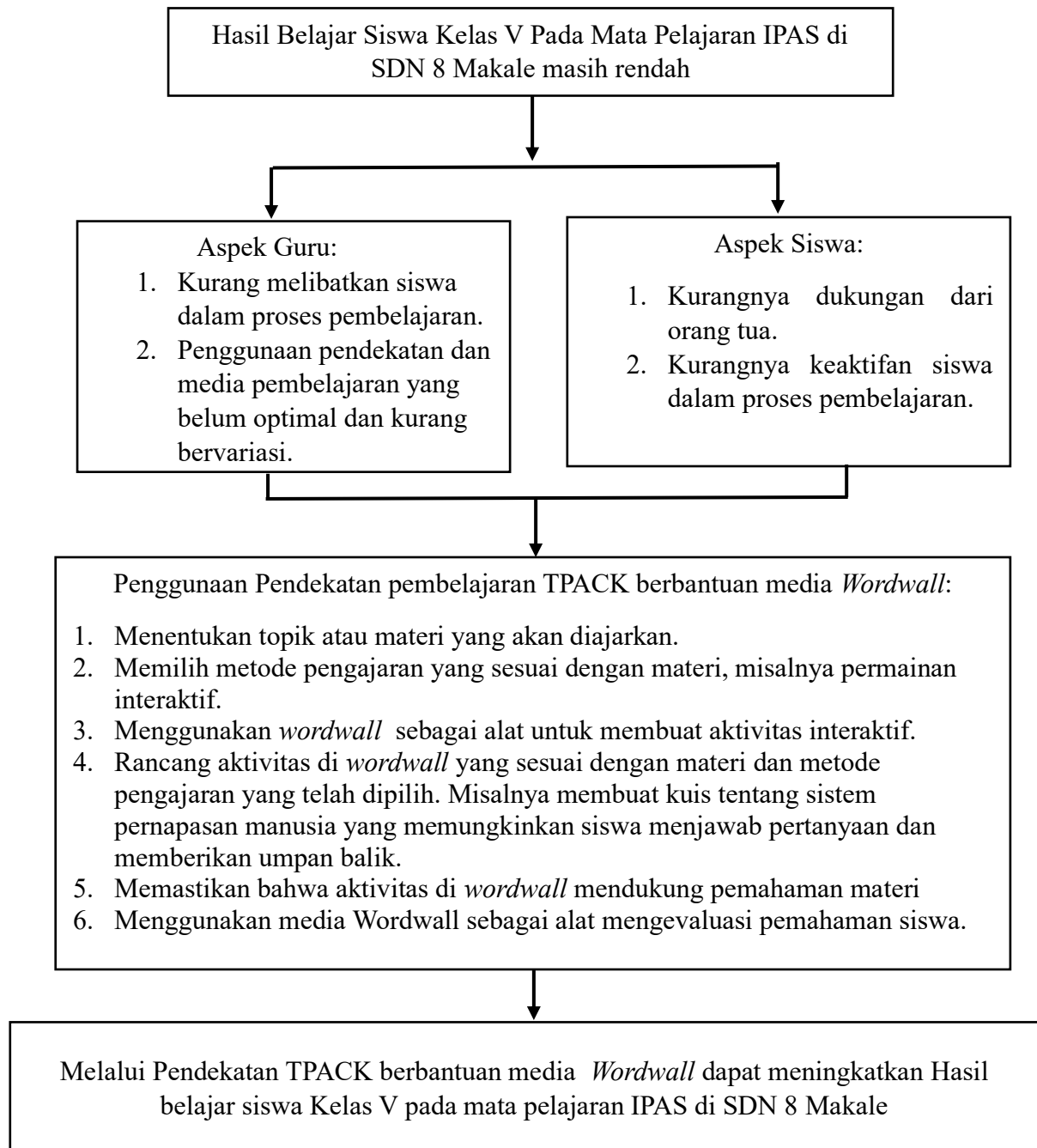
sekolah, untuk dikerjakan dan dikembangkan di rumah, sehingga dapat ditentukan siswa mampu mengumpulkan tugas tersebut untuk dinilai di sekolah.

A. Kerangka Pikir

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang tepat dapat memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut dilakukan agar siswa mempunyai ketertarikan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Namun kenyataannya hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN 8 Makale masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan guru juga masih kurang dalam menggunakan pendekatan dan media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan pembelajaran tersebut kurang menarik bagi siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu diterapkan pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat, adalah pendekatan TPACK dan media *wordwall*.

Dengan menerapkan pendekatan TPACK berbantuan media *wordwall* diharapkan dapat menarik perhatian siswa, pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan dasar inilah sehingga peneliti menjadikan kerangka pikir mengenai Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Pendekatan TPACK Berbantuan Media *Wordwall* di Kelas V SDN 8 Makale. Berdasarkan uraian tersebut, maka dikemukakan alur atau bagan kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang, kajian teori dan kerangka pikir tersebut, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: “jika menggunakan pendekatan TPACK berbantuan media *Wordwall*, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas V SDN 8 Makale akan meningkat”.